

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir dalam Andi Prastowo (2011:186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat kualitatif dan cenderung menggunakan narasi dalam mengelola hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Terkait dengan teori analisis strategi koperasi kasih Indonesia dalam peningkatan produktivitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, maka landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau

numerical, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklarifikasikan subjek penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Maka dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel *purposive (purposive sampel)* yang memfokuskan pada informan – informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam (Nana Syaodih, 2007:101).

Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (*social situation*) tertentu (Djam’an Satori, 2007:2). Spradley (Sugiyono, 2011:297) mengatakan bahwa *social situation* atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan, agar pokok permasalahan tidak meluas dan keluar dari tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, dokumen – dokumen

dan sebagainya pelatihan adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.

Dengan demikian permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat dicermati dengan baik, kemudian peneliti memilih beberapa narasumber yang dianggap kredibel atau mengetahui dengan jelas permasalahan yang ada pada Koperasi Kasih Indonesia, maka yang menjadi sumber data terdiri dari 4 narasumber yang terdiri dari 1 orang *CEO*, 1 orang Kepala Area, 1 orang Kepala Bagian (Kabag) Akutansi dan 1 orang Petugas Kesejahteraan Pinjaman.

Kemudian peneliti menyediakan instrument wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data dilapangan. Sebelum menyusun instrument penelitian, penting untuk diketahui pula bentuk – bentuk instrument yang digunakan dalam penelitian.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi secara respentatif. Sugiyono (2010:91) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini dilakukan jika pada penelitian terdapat jumlah populasi yang besar dan memiliki keterbatasan dalam jumlah populasi yang besar dan memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel ini haruslah benar –

benar representatif, sehingga data yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada. Moeleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini, penelitian menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak – pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan berperan serta mengenai kinerja. Koperasi Kasih Indonesia dalam peningkatan produktivitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan. Adapun yang akan menjadi informan atau responden (narasumber) kunci dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Narasumber Penelitian (Responden)

No	Nama	L/P	Jabatan	Kode
1	Leonardo Kamilius	L	CEO	0001
2	Lucyana Siregar	P	Kepala Area KKI	0002
3	Tubagus Bahrul	L	Kepala Bagian (Kabag) Akutansi	00084
4	Lidya Gustina	P	Petugas Kesejahteraan Pinjaman	00090

Sumber : Koperasi Kasih Indonesia.

Dalam mendapatkan data sebagai bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden melalui interview. Instrumen yang dijadikan pedoman dalam wawancara atau *interview guide*. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas). Secara artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan interview yang bersifat terpimpin, pewawancara

berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga interview yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang di pergunakan oleh penelitian ini adalah studi deksriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis peristiwa – peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dalam metode penelitian secara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan pendekatan kualitatif dalam analisis peningkatan kinerja koperasi dengan pengelolaan dan peningkatan produktivitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk mengetahui deskripsi umum tentang kinerja Koperasi Kasih Indonesia yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Kemudian menganalisis untuk diterapkan pada koperasi sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap responden atau orang (*key information*) yang jidaikan

sampel untuk diambil keterangannya terkait permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan.

3.3.1. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono: 2008:193). Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum, struktur organisasi, dan job description dari koperasi Kasih Indonesia. Data sekunder dapat dikatakan data yang menunjang data primer dan pelengkap bagi data primer.

Data yang didapat melalui pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Artinya melalui suatu atau lebih pihak yang bukan peneliti. Kemudian data sekunder yang diperoleh dari beberapa *literature* yang peneliti gunakan diantaranya melalui akses *internet* dan catatan yang menyebutkan pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai landasan yang bersifat teori. Data sekunder ini bersumber dari laporan Koperasi Kasih Indonesia.

3.3.2. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari sumber primer, yaitu dengan cara melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang diambil berupa wawancara dengan enam narasumber (Responden) karyawan pada Koperasi Kasih Indonesia. Sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan tidak melalui media perantara (Sugiyono,

2008:193). Data primer dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara kepada pihak koperasi. Menurut S. Nasution dalam Moleong (2010:157) data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Selain itu, peneliti berperan sebagai pengamat. Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala bentuk kegiatan pengelolaan koperasi dan program kegiatan pendidikan dan pelatihan.

3.4. Operasional Variabel

Salah satu kegiatan terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Menyusun instrument adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan Variabel yang tepat.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017). Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

- a. Bentuk Instrumen Interview, yaitu Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interview. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak

terseruktur (bebas). Secara artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya.

- b. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*) dalam kualitatif juga memperoleh data dengan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dengan tatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman yang perlu dikontrol oleh peneliti.
- c. Focus Grup Discussion (FGD), FDG adalah sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Karena FDG adalah sebuah teknik pengumpulan data, maka FDG dilakukan untuk mengumpulkan data tertentu bukan untuk diseminasi informasi dan bukan pula untuk membuat keputusan. Sehubungan dengan itu, ketika akan memilih untuk menggunakannya setiap penyelenggara FDG harus merumuskan atau menetapkan data yang akan dikumpulkan dengan melakukan FDG. Pada dasarnya FDG adalah suatu wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan sekelompok orang dalam waktu. Sekelompok orang tersebut tidak diwawancarai terpisah, melainkan bersamaan dalam suatu pertemuan (Afrizal, 2014).
- d. Bentuk Instrumen Observasi. Dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat

berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

- e. Bentuk Instrumen Dokumentasi. Bentuk instrument dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis – garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variable yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan antar kedua bentuk instrument ini terletak pada instansi gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan *check-list*, peneliti memberikan *tally* pada setiap pemunculan gejala (N. Cooper dkk, 2002). Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti (Ulfatin, 2014).

3.5. Metode Analisis Data

Data dalam suatu penelitian akan lebih bermakna jika dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif maka menggunakan data non-statistik, peneliti melakukan data empiris kemudian menuju konsep, hipotesis dan teoritis. Pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

Kemudian metode atau alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori – teori yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan dinarasikan secara sistematis dan dari uraian sebelumnya serta uraian landasan teori yang memberikan pandangan dari para ahli terkait judul dalam penelitian ini, maka peneliti memilih teknik pembedahan kasus menggunakan analisis SWOT,

strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Koperasi Kasih Indonesia dalam tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta alokasi sumber daya. Analisis SWOT adalah alat analisis yang umumnya digunakan untuk merumuskan strategi atas identifikasi berbagai faktor secara strategis berdasarkan intuisi (pemahaman dan pengetahuan) *ekspert* terhadap suatu objek.

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka data yang akan dikumpulkan meliputi hal – hal sebagai berikut: (1) Kinerja karyawan di Koperasi Kasih Indonesia. (2) Pelaksanaan kegiatan program pendidikan dan pelatihan. (3) Peran pendidikan dan pelatihan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan di Koperasi Kasih Indonesia. (4) Upaya peningkatan kinerja karyawan melalui pendidikan dan pelatihan di Koperasi Kasih Indonesia. (5) Perkembangan kinerja karyawan Koperasi Kasih Indonesia sebelum dan sesudah.

Langkah – langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis kualitatif; identifikasi, kategorisasi atau klasifikasi dan sekaligus analisis terhadap berbagai informasi yang diperoleh dari lapangan dan senantiasa mendasarkan pada kajian pustaka dan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya. Disamping itu, juga dilakukan interpretasi data dengan cermat dan mendalam, yakni penafsiran yang menggunakan pengetahuan, ide – ide dan konsep yang ada pada masyarakat di tempat penelitian. Kemudian mengklasifikasikan penelitian kedalam analisis SWOT, atau pengaruhnya keadaan tempat penelitian yang meliputi permasalahan yang dihadapi. Analisis ini didasarkan pada logika dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT

mempertimbangkan faktor lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan serta lingkungan eksternal berupa peluang dan ancaman yang dihadapi oleh organisasi. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini peneliti menerapkan suatu bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 3.1. SWOT Analysis, I Gusti Bagus Rai Utama (2017: 97)

3.6. Pengertian SWOT Analysis

Menurut I Gusti Bagus Rai Utama (2017:97) mengatakan Analisis SWOT umumnya analisis ini digunakan dalam penelitian kualitatif yang berorientasi pada pemakaan terhadap suatu objek penelitian, dan penelitian sekaligus sebagai instrument penelitian. Metode yang digunakan pada analisis ini adalah deskriptif kaulitatif dan interaktif. Analisis berupaya untuk mengorganisasikan dan menginterpretasikan data agar diperoleh pemahan tentang data sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan analisis kualitatif, sejak observasi data dianalisis atau ditafsirkan oleh peneliti. Analisis SWOT merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen strategis dan mencakup faktor intren organisasi. Dimana nantinya akan menghasilkan profil organisasi sekaligus memahami dan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan organisasi. Kelemahan dan

kekuatan ini akan dibandingkan dengan ancaman ekstern dan peluang sebagai dasar untuk menghasilkan opsi atau alternatif strategi lain. Analisis SWOT adalah proses identifikasi sebagai faktor yang dilakukan secara sistematis agar bisa merumuskan strategi organisasi dengan tepat. Analisis dilakukan berdasarkan logika yang bisa mengoptimalkan kekuatan atau *Strengths* serta peluang atau *Opportunities*. Tetapi secara beriringan analisis ini juga harus bisa meminimalkan ancaman atau *Thrests* dan kelemahan atau *Weaknesses*.

Proses dalam pengambilan keputusan strategis diketahui memang selalu berhubungan langsung dengan kebijakan organisasi, strategi, tujuan dan pengembangan misi. Artinya perencanaan strategis harus menganalisa berbagai faktor strategis harus menganalisa berbagai faktor strategis organisasi atau perusahaan mulai dari kekuatan, peluang, ancaman dan kelemahan.

- a. *Strenght* (S). Yaitu analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini, yang perlu dilakukan dalam analisis ini adalah setiap organisasi perlu menilai kekuatan – kekuatan dan kelemahan dibandingkan dengan para pesaingnya.
- b. *Weaknesses* (W). Yaitu analisis kelemahan situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Merupakan cara menganalisis kelemahan di dalam sebuah organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu organisasi.
- c. *Opportunity* (O). Yaitu analisis peluang, siatuasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Cara ini adalah untuk

mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu organisasi bisa berkembang dimasa depan atau masa yang akan mendatang.

- d. *Threats* (T). Yaitu analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk menghadapi berbagai ancaman faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu organisasi yang menyebabkan kemunduran. Jika tidak segera diatasi, ancaman tersebut akan menjadi penghalang bagi suatu usaha yang bersangkutan baik dimasa sekarang ataupun yang akan datang.